

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA
2 Juli – 17 September 2014



Disusun Oleh:
FAZAR TRI DANURWINDO
NIM. 11505241036

PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari mulai tanggal 02 juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Yogyakarta.

Nama : Fazar Tri Danurwindo
NIM : 11505241036
Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Fakultas : Teknik

Yogyakarta, 17 September 2014

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing



Drs. Agus Santoso M.Pd
NIP. 19640822 198812 1 001



Drs. Suwaryanto
NIP. 19590526 198503 1 010

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK Negeri 2 Yogyakarta

Koordinator KKN-PPL
SMK N 2 Yogyakarta



Drs. Parvoto, MT., M.Pd
NIP. 19641214 199003 1 007



Drs. M. Kharis
NIP. 19640803 198803 1 012

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang tidak ada sesembahan yang berhak di ibadahi dengan benar melainkan Allah Jalla wa 'Ala. Yang maha kekal lagi terus menerus makhluk-Nya. Yang tak pernah putus melimpahkan karunia, nikmat dan rahmat-Nya secara adil dan merata kepada seluruh makhluk-Nya tanpa terkecuali, sehingga atas segala karunia dan rahmat-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat kami susun sedemikian lancarnya tanpa halangan suatu apapun. *Shalawat* serta salam tak lupa kami panjatkan kepada junjungan dan suri tauladan kami, manusia yang paling baik akhlaknya *Rasulullah* Muhammad *shalallahu 'alaihi wa sallam, ahlu bait*, para shahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Sudah selayaknya kami mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung secara moril dan materil.
2. Drs. Suwaryanto selaku guru pembimbing kami yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dengan baik.
3. Drs. Agus Santoso M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan.
4. Drs. Paryoto M.T., M.Pd. selaku kepala sekolah SMK Negeri 2 Yogyakarta
5. Seluruh guru dan siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta khususnya siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan 1, 2, dan 3.
6. Rekan-rekan mahasiswa PPL yang telah menjadi rekan kerja yang baik, rekan diskusi untuk memecahkan masalah, dan yang telah menjadi sumber semangat selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
7. Tak lupa juga kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah mendukung terlaksananya kegiatan PPL ini, sehingga kami dapat mendharmabaktikan apa yang telah kami pelajari di kampus melalui praktik mengajar di sekolah. Semoga apa yang telah kalian berikan dibalas oleh Allah dengan kebaikan yang tiada batasnya.

Dalam penulisan laporan ini tentu banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam segi bahasa dan tata tulisnya, oleh karena itu kami memohon maaf dengan segala ketulusan hati apabila ada kesalahan dan ketidak-sempurnaan yang ada di dalamnya. Saran dan kritik sungguh sangat kami butuhkan demi adanya perbaikan dan perkembangan kepada hal yang lebih baik dan bermanfaat.

Yogyakarta, 17 September 2014

Fazar Tri Danurwindo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
1. Kondisi Fisik Sekolah	1
2. Kondisi Non Fisik	4
a. Kegiatan Intrakurikuler	4
b. Kegiatan Kokurikuler	4
c. Kegiatan Ekstrakurikuler	4
3. Sarana dan Prasarana	5
4. Potensi Sekolah	7
5. Potensi Guru	7
6. Potensi Siswa	7
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
1. Perumusan Program	7
2. Rencana Kegiatan PPL	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	9
A. Persiapan PPL	9
B. Pelaksanaan PPL	10
C. Analisis Hasil dan Refleksi.....	16
BAB III PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	
1. Matriks Program Kerja PPL UNY	
2. Lembar Observasi Kelas	
3. Dokumentasi	
4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL	
5. Kalender Akademik	
6. Administrasi Guru	

DAFTAR TABEL

Tabel. 1	2
Tabel. 2	3
Tabel. 3	11

**LAPORAN KEGIATAN PPL
DI SMK N 2 YOGYAKARTA
Jl. AM. Sangaji No. 47, Yogyakarta**

ABSTRAK

**FAZAR TRI DANURWINDO
NIM. 11505241036**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. PPL bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional. Sebagai langkah untuk mendukung dan mewujudkan tujuan tersebut maka UNY bekerjasama dengan berbagai sekolah untuk dijadikan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). SMK Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah tempat dilaksanakannya PPL UNY.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa dilatih untuk membuat perencanaan pembelajaran dan administrasi guru serta praktik mengajar di dalam kelas. Proses mengajar dilakukan dengan cara pembelajaran terbimbing dan mandiri. Proses pembelajaran terbimbing yaitu proses pembelajaran yang didampingi oleh guru pembimbing. Sedangkan proses pembelajaran mandiri, mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Tetapi, tidak selamanya proses pembelajaran mandiri tidak ada pendampingan dari guru pembimbing, guru pembimbing tetap memantau proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dari hasil Praktik Pengalaman Lapangan tersebut, mahasiswa mampu mengembangkan potensinya untuk menjadi seorang pendidik atau tenaga kependidikan. Mahasiswa dapat belajar secara langsung dengan mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari dalam perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan kreativitasnya ketika berhadapan langsung dengan siswa di dalam kelas.

Kata kunci: Pengalaman, PPL, Proses, SMK Negeri 2 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMK Negeri 2 merupakan salah satu sekolah kejuruan bidang teknologi yang beralamat di Jl. A.M. Sangaji No. 47 Yogyakarta. Sekolah kejuruan yang sering disebut dengan STEMSA ini merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Yogyakarta. Terbukti dari peminat yang mendaftar sebagai calon peserta didik baru di tahun ajaran 2014/2015 ini berjumlah ribuan pendaftar, namun hanya sekitar ±700an pendaftar yang dapat diterima sebagai peserta didik baru. Peminat yang mendaftarpun bukan hanya berasal dari dalam kota Jogja saja, namun juga banyak yang berasal dari luar kota Jogja bahkan sampai berasal dari luar pulau Jawa. Hal ini mendorong pihak sekolah untuk mengadakan terobosan agar dapat memfasilitasi pendaftar yang berasal dari luar kota dengan membuka pendaftaran melalui media *online* untuk mempermudah pendaftaran. Tentu hal ini mengisyaratkan bahwa SMK Negeri 2 Yogyakarta tidak ketinggalan peran dalam teknologi.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMK Negeri 2 Yogyakarta amatlah sejuk dan kondusif untuk suasana belajar dan mengajar. Gedung sekolah ini dibangun pada zaman penjajahan Belanda, tepatnya pada tahun 1919. Pada mulanya gedung sekolah ini bernama *Princess Juliana School* dengan program studi keteknikan (Sekolah Teknik), hingga sekarang ini gedungnya masih terjaga keasliannya. Oleh sebab itu karena gedung sekolah ini merupakan peninggalan sejarah, maka Menteri Kebudayaan dan Pariwisata menetapkan sebagai cagar budaya, melalui Peraturan Menteri Nomor: PM.25/PW.007/MKP/2007.

Setelah mengalami pemecahan menjadi beberapa sekolah, maka pada tahun 1975 melalui Keputusan Mendikbud No. 019/O/1975, semua STM di kompleks Jetis digabung menjadi satu dengan nama STM Yogyakarta I, kemudian dihitung mulai 11 April 1980 nama sekolah diubah menjadi STM I Yogyakarta, sesuai keputusan Mendikbud Nomor: 090/O/1979 tertanggal 26 Mei 1979. Pada akhirnya perubahan nama kembali disematkan pada sekolah ini tertanggal 7 Maret 1997, melalui keputusan Mendikbud Nomor 036/O/1997 menjadi SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Pada saat ini SMK Negeri 2 mengalami banyak penambahan gedung untuk menunjang fasilitas belajar mengajar, kendatipun demikian penambahan gedung tersebut tanpa merusak cagar budaya yang ada. Usaha penambahan gedung ini juga sudah pernah dilakukan pada tahun 1929, 1950 dan 1954. Karena tuntutan teknologi yang semakin berkembang, maka

dibangunlah penambahan gedung tersebut agar dapat memenuhi fasilitas dan peralatan yang memadai. Penambahan gedung tersebut antara lain membangun ruang teori, ruang praktek (bengkel atau laboratorium), tempat ibadah, aula, lapangan bola dan lain sebagainya.

SMK Negeri 2 Yogyakarta terdiri dari 9 program keahlian, diantaranya yaitu:

1. Teknik Gambar Bangunan
2. Teknik Konstruksi Batu & Beton
3. Teknik Survey dan Pemetaan (Geomatika)
4. Teknik Audio Video
5. Multimedia
6. Teknik Komputer Jaringan
7. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
8. Teknik Pemesinan
9. Teknik Kendaraan Ringan

Selain jurusan Konstruksi Batu & Beton dan Jurusan Teknik Survey Pemetaan (Geomatika) ke-sembilan jurusan tersebut memiliki kelas paralel. Hal ini didorong karena semakin banyaknya minat pendaftar yang hendak mendaftar sebagai calon peserta didik baru.

Rincian pembagian kelas paralel yang dimiliki oleh SMK Negeri 2 Yogyakarta dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 1. Pembagian kelas paralel di SMK N 2 Yogyakarta

No.	Jurusan	Kelas
1	Teknik Gambar Bangunan	3
2	Teknik Konstruksi Batu & Beton	1
3	Teknik Survey & Pemetaan (Geomatika)	1
4	Teknik Audio Video	2
5	Multimedia	2
6	Teknik Komputer Jaringan	2
7	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	4
8	Teknik Pemesinan	4
9	Teknik Kendaraan Ringan	4

Jumlah total semua kelas sebanyak 23 kelas, dengan masing-masing kelas menampung \pm 36 siswa. Karena banyaknya kelas yang ada, maka SMK Negeri 2 Yogyakarta menggunakan sistem *moving class* di setiap pergantian pelajaran. Hal ini karena untuk menunjang keefektifan ruang belajar dan lebih mudah dalam mengorganisir tata letak ruang kelas,

sehingga ruang teori, ruang praktek (bengkel/laboratorium) dan ruang-ruang lainnya dapat diatur sesuai dengan jenis kegunaannya.

Berikut adalah rincian ruang yang ada di SMK Negeri 2 Yogyakarta beserta jumlah dan luasnya:

Tabel 2. Daftar Ruang di SMK N 2 Yogyakarta

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas
1	Ruang Teori	37	1.818,70 m ²
2	Ruang Gambar	5	1.373 m ²
3	<i>Self Access Study (SAS)</i>	1	274 m ²
4	Ruang Laboratorium (Bahasa & IPA)	2	274 m ²
5	Ruang Praktik Bengkel	15	2315 m ²
6	Ruang Laboratorium Komputer (KKPI)	4	288 m ²
7	Ruang Laboratorium <i>Hardware</i> TI	1	96 m ²
8	Ruang Laboratorium <i>Software</i> TI	1	96 m ²
9	Ruang Kepala Sekolah	1	140 m ²
10	Ruang Kantor	6	298 m ²
11	Ruang BP	1	84 m ²
12	Ruang Perpustakaan	3	318 m ²
13	Ruang Guru	1	102 m ²
14	Ruang UKS	1	94 m ²
15	Ruang Ibadah	3	256 m ²
16	Ruang OSIS	2	256 m ²
17	Ruang Koperasi	2	76 m ²
18	Ruang Kantin	8	177 m ²
19	Kamar Mandi / WC	10	240 m ²
20	Gudang	1	399 m ²
21	Ruang Pertemuan / Aula	1	454,5 m ²
22	Lapangan Olah Raga	1	13.851,25 m ²
23	Kebun Sekolah	1	2.229 m ²
24	Tempat Sepeda	2	1.572 m ²
25	Halaman Sekolah	1	1.972 m ²

2. Kondisi non fisik

a. Kegiatan Intrakurikuler

Proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Yogyakarta dimulai pada pukul 06.45 WIB. Selama kurang lebih 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran (normatif/adaptif/produktif), siswa dididik dan ditanamkan rasa cinta terhadap bangsa dan negara dengan

menyanyikan lagu Indonesia raya serta ditanamkan keimanan dan ketaqwaan terhadap agama dengan membaca kitab suci Al-Qur'an bagi siswa muslim dan kegiatan kerohanian lain sesuai dengan agamanya masing-masing. Setelah kegiatan Imtaq, barulah kegiatan pembelajaran dimulai, dan proses pembelajaran berakhir pada pukul 13.45 WIB kecuali pada hari senin dan jum'at.

b. Kegiatan Ko-kurikuler

Dalam usaha menerapkan kurikulum 2013, SMK Negeri 2 Yogyakarta khususnya jurusan Bangunan selalu memberikan tugas mandiri kepada siswa secara berkala. Hal ini sebagai upaya agar siswa dapat lebih memahami dan memperdalam dengan cara mengeksplorasi materi yang telah dipelajari.

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Sekolah yang berkualitas sudah semestinya dapat menampung bakat dan minat siswa di luar kompetensi keahliannya. Selain kegiatan intrakurikuler yang padat, SMK Negeri 2 Yogyakarta juga memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah kemampuan, ketaqwaan dan kecakapan siswa sesuai dengan bakat dan minatnya. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Bidang Keagamaan;
 - a) Kerohanian Islam (Rohis) Kharisma
 - b) Kerohanian Katholik (Rokhat)
 - c) Kerohanian Kristen
- 2) Bidang Kehidupan Berbangsa dan Bernegara;
 - a) Kelestarian Lingkungan Hidup (KLH)
 - b) Technical Mountaineering Club (TMC)
 - c) Segosegawe Ajisaka
- 3) Bidang Pendidikan Pendahuluan Bela Negara;
 - a) Pramuka
 - b) Pleton Inti (Tonti) Wira Stemsas Pradana
 - c) Patroli Keamanan Sekolah Dharma Bela Stemsas
- 4) Bidang Kepribadian dan Budi Pekerti;
 - a) Palang Merah Remaja (PMR) Unit 40 Wira Bakti Stemsas
 - b) Peer Education (PE)
 - c) Tanpa Narkoba Tenan (TNT) Stemsas
- 5) Bidang Pendidikan Politik dan Kepemimpinan;
 - a) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
 - b) Jurnalistik
 - c) Kulitinta
- 6) Bidang Keterampilan dan Kewirausahaan;

- a) Koperasi Siswa (Kopsis)
- 7) Bidang Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi;
 - a) Sepak bola & Futsal
 - b) Voli
 - c) Basket
 - d) Bulutangkis
 - e) KKI (Khusinryu Karate-Do Indonesia)
 - f) Garuda Sakti
- 8) Bidang Seni;
 - a) Band
 - b) Karawitan
 - c) Teater/Drama
 - d) Seni Tari
 - e) Seni Rupa
 - f) Paduan Suara

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler tersebut di bawah oleh satu naungan yakni OSIS SMKN 2 Yogyakarta yang harapannya menjadi bekal pendidikan dan pengalaman agar siswa dapat berakhlak mulia, dapat mengembangkan potensi *soft skill* dan *life skill* (kecakapan hidup).

3. Sarana dan Prasarana

Demi tercapainya cita-cita sekolah untuk mencetak lulusan yang profesional, kompeten, terampil dan mampu berwirausaha, maka SMK Negeri 2 Yogyakarta harus memiliki fasilitas yang memadai dan mendukung *civitas akademika*.

Sarana pendidikan yang ada di SMK Negeri 2 Yogyakarta dapat dilihat dalam daftar berikut ini:

- a. Media Pembelajaran
 - 1) *Blackboard*
 - 2) *Whiteboard*
 - 3) Kapur
 - 4) Spidol
 - 5) OHP
 - 6) LCD
 - 7) Viewer
 - 8) Model/ maket
 - 9) Komputer
 - 10) Dan lain-lain

b. Laboratorium dan Bengkel

- 1) Bengkel Kerja Batu
- 2) Bengkel Pemanfaatan Tenaga Listrik
- 3) Bengkel Audio Video
- 4) Bengkel Unit Produksi Jasa (UPJ)
- 5) Lab Gambar Bangunan
- 6) Lab Teknologi Informasi (Komputer)
- 7) Bengkel Otomotif
- 8) Dan bengkel/ laboratorium yang lain

c. Perpustakaan

Perpustakaan memiliki arti penting sebagai upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung atau tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar mengajar yang dirasakan tidak dapat dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.¹ Perpustakaan di SMK Negeri 2 Yogyakarta sudah memenuhi standar kelayakan, memiliki koleksi-koleksi buku yang cukup lengkap, dari buku yang berkaitan dengan mata pelajaran, sampai buku-buku yang bertema hobi dan sastra.

4. Potensi Sekolah

SMK Negeri 2 Yogyakarta terletak di tengah kota Jogja, meskipun berada di daerah perkotaan, sekolah ini sangat nyaman dan kondusif saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Keberadaan SMK Negeri 2 Yogyakarta di tengah kota menjadi keunggulan tersendiri, karena semakin mudah diakses dan diketahui informasinya oleh industri dan masyarakat secara meluas.

5. Potensi Guru

Sebagian besar guru di SMK Negeri 2 Yogyakarta merupakan lulusan S1, sementara kepala sekolah dan ketua program studi sudah menapaki jenjang S2. Agar dapat mencetak lulusan yang profesional dan berakhlak mulia maka harus memiliki guru yang berkompeten dan berpengalaman, hal ini demi terwujudnya visi dan misi sekolah.

6. Potensi Siswa

Sesuai dengan slogan SMK Negeri 2 Yogyakarta yaitu STEMSA: *Smart* (Cerdas), *Technique* (Mahir), *Ethic* (Tatasusila/Akhlak), *Morale* (Semangat), *Super* (Unggul), *Ability* (Kecakapan/Kepandaian), siswa dilatih untuk cerdas dan berilmu, mahir di bidang keahliannya, berakhlak mulia, memiliki semangat kerja keras yang tinggi, unggul dalam prestasi, serta

memiliki kecakapan dan kepandaian dalam menghadapi persaingan di dunia industri. Siswa SMK Negeri 2 Yogyakarta memiliki segudang prestasi dalam hal akademik dan non akademik, ini menandakan bahwa tingkat partisipasi siswa dalam belajar dan mengembangkan diri sangat tinggi.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMK Negeri 2 Yogyakarta berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim KKN-PPL UNY. Perumusan program tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMK Negeri 2 Yogyakarta dan mahasiswa PPL tentunya.

2. Rencana Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan PPL dengan lokasi di SMK Negeri 2 Yogyakarta terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1) Pra PPL

- a. Sosialisasi dan koordinasi
- b. Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial
- c. Observasi potensi
- d. Identifikasi dan inventarisasi permasalahan
- e. Diskusi dengan guru, Kepala Sekolah dan staff, serta dosen pembimbing lapangan.
- f. Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

2) Penjabaran Program Kerja PPL

Berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan oleh peserta KKN-PPL pada tanggal 24 Februari 2014, maka untuk program kerja yang direncanakan dalam pelaksanaan PPL UNY adalah sebagai berikut.

- a. Penyusunan RPP
- b. Praktik Mengajar
- c. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi
- d. Mempelajari Administrasi Guru
- e. Pengembangan Media Pembelajaran

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus di laksanakan oleh mahasiswa S1 kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran. Sebagaimana menjadi latar belakang kegiatan PPL yaitu untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu perlu persiapan yang matang sebelum mahasiswa diterjunkan untuk praktik lapangan. Hal-hal yang harus diketahui, diinformasikan dan dipersiapkan sebelum melaksanakan PPL yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Mata kuliah pembelajaran mikro merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum melaksanakan praktik lapangan. Mata kuliah ini berisi materi praktik tentang bagaimana cara mengajar yang baik. Selama satu semester mahasiswa dibekali pelajaran dengan cara praktik mengajar di hadapan rekan-rekannya sendiri dan dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar sebelum diterjunkan di lapangan, mahasiswa sudah memiliki pengalaman dan kemampuan untuk menyampaikan materi, menguasai kelas, dan kepercayaan diri di hadapan siswa.

2. Observasi Kelas

Setelah mahasiswa melalui proses administrasi (pendaftaran, validasi, penempatan, pengelompokan peserta dan penerjunan) maka mahasiswa diwajibkan untuk observasi ke lokasi dimana mahasiswa akan melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah, kondisi kelas, proses belajar mengajar, dan sekaligus berkenalan dengan guru pembimbing di sekolah. Rincian kegiatan observasi yaitu sebagai berikut:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Rencana Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Teknik membuka pelajaran
 - 2) Metode pembelajaran
 - 3) Penggunaan waktu
 - 4) Penggunaan bahasa

- 5) Penyajian materi
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
- 1) Perilaku siswa dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa diluar kelas

Dari kegiatan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2014 telah didapatkan data bahwa kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas sudah cukup baik. Namun terlepas dari semua itu, mahasiswa PPL harus tetap mempersiapkan diri dengan matang terkait penguasaan materi, penguasaan kelas, dan kreativitas pengembangan media pembelajaran serta hal-hal lain terkait teknis pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Dalam pelaksanaan PPL, masing-masing mahasiswa mendapat pembimbing dari guru mata pelajaran yang ada di sekolah sesuai dengan jurusannya masing-masing. Adapun kegiatan-kegiatan pada saat pelaksanaan PPL yaitu sebagai berikut:

1. Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, terbagi menjadi dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan guru tetap dilakukan. Dalam praktiknya, baik praktik mengajar terbimbing maupun mandiri, mahasiswa praktikan harus memiliki kreatifitas dalam penyampaian materi, agar suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan kondusif. Adapun materi pelajaran yang diampu yaitu Gambar Konstruksi Bangunan Gedung.

2. Jadwal Mengajar

Jadwal mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL yakni mengikuti jadwal mengajar guru pembimbingnya. Dengan demikian mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk menyiapkan rencana pembelajaran, materi dan media pembelajaran dengan baik, matang dan sistematis.

Tabel.3 Kegiatan Pembelajaran

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Rabu, 06/08/14	XI TGB1	1-4	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pengenalan mata pelajaran secara garis besar • Pembacaan tata tertib kelas • Pembagian kelompok tugas • Motivasi kepada siswa
2	Rabu, 06/08/14	XI TGB3	5-8	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pengenalan mata pelajaran secara garis besar • Pembacaan tata tertib kelas • Pembagian kelompok tugas • Motivasi kepada siswa
3	Kamis, 07/08/14	XI TGB2	5-8	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pengenalan mata pelajaran secara garis besar • Pembacaan tata tertib kelas • Pembagian kelompok tugas • Motivasi kepada siswa
4	Sabtu, 09/08/14	XI TGB2	1-4	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar teknik gambar konstruksi pondasi • Menjelaskan hal-hal yang perlu di perhatikan ketika merencanakan struktur pondasi • Menjelaskan dinding penahan tanah dan daya dukung tanah • Latihan menggambar struktur pondasi sederhana
5	Senin, 11/08/14	XI TGB1	5-8	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar teknik gambar konstruksi pondasi • Menjelaskan hal-hal yang perlu di perhatikan ketika merencanakan struktur pondasi • Menjelaskan dinding penahan tanah dan daya dukung tanah • Latihan menggambar struktur pondasi sederhana

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
6	Selasa, 12/08/14	XI TGB3	5-8	<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar teknik gambar konstruksi pondasi • Menjelaskan hal-hal yang perlu di perhatikan ketika merencanakan struktur pondasi • Menjelaskan dinding penahan tanah dan daya dukung tanah • Latihan menggambar struktur pondasi sederhana
7	Rabu, 13/08/14	XI TGB1	1-4	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan macam-macam dan jenis pondasi berdasarkan fungsi dan bentuknya • Menjelaskan dan mendemonstrasikan dasar-dasar menggambar konstruksi pondasi sesuai dengan kaidah
8	Rabu, 13/08/14	XI TGB3	5-8	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan macam-macam dan jenis pondasi berdasarkan fungsi dan bentuknya • Menjelaskan dan mendemonstrasikan dasar-dasar menggambar konstruksi pondasi sesuai dengan kaidah
9	Kamis, 14/08/14	XI TGB2	5-8	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan macam-macam dan jenis pondasi berdasarkan fungsi dan bentuknya • Menjelaskan dan mendemonstrasikan dasar-dasar menggambar konstruksi pondasi sesuai dengan kaidah
10	Sabtu, 16/08/14	XI TGB2	1-4	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan materi sebelumnya, penjelasan dan demonstrasi dasar-dasar penggambaran konstruksi pondasi • Tugas mandiri siswa untuk menggambar jenis-jenis konstruksi pondasi
11	Senin, 18/08/14	XI TGB1	5-8	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan materi sebelumnya, penjelasan dan demonstrasi dasar-dasar penggambaran konstruksi pondasi • Tugas mandiri siswa untuk menggambar jenis-jenis konstruksi pondasi
12	Selasa, 19/08/14	XI TGB3	5-8	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan materi

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
				<p>sebelumnya, penjelasan dan demonstrasi dasar-dasar penggambaran konstruksi pondasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas mandiri siswa untuk menggambar jenis-jenis konstruksi pondasi • Evaluasi
13	Rabu, 20/08/14	XI TGB1	1-4	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan macam-macam kosen pintu dan jendela • Menjelaskan fungsi dari pintu dan jendela • Demonstrasi cara-cara penggambaran kosen pintu
14	Rabu, 20/08/14	XI TGB3	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan macam-macam kosen pintu dan jendela • Menjelaskan fungsi dari pintu dan jendela • Demonstrasi cara-cara penggambaran kosen pintu
15	Kamis, 21/08/14	XI TGB2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan macam-macam kosen pintu dan jendela • Menjelaskan fungsi dari pintu dan jendela • Demonstrasi cara-cara penggambaran kosen pintu
16	Sabtu, 23/08/14	XI TGB2	1-4	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik menggambar konstruksi pintu dan jendela
17	Senin, 25/08/14	XI TGB1	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik menggambar konstruksi pintu dan jendela sesuai kaidah gambar teknik
18	Selasa, 26/08/14	XI TGB3	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik menggambar konstruksi pintu dan jendela sesuai dengan kaidah gambar teknik
19	Rabu, 27/08/14	XI TGB1	1-4	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar profil dan arsiran • Praktik menggambar potongan dan detail kosen pintu dan jendela
20	Rabu, 28/08/14	XI TGB3	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar profil dan arsiran • Praktik menggambar potongan dan detail kosen pintu dan jendela
21	Senin, 01/09/14	XI TGB1	5-6	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan jenis-jenis dan fungsi atap • Menjelaskan tentang

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
				bentuk atap pelana • Demontsrasi cara penggambaran atap pelana
22	Selasa, 02/09/14	XI TGB3	5-6	• Pengenalan jenis-jenis dan fungsi atap • Menjelaskan tentang bentuk atap pelana • Demontsrasi cara penggambaran atap pelana
23	Rabu, 03/09/14	XI TGB1	1-4	• Pratik menggambar atap pelana sesuai denah yang telah ditentukan
24	Rabu, 03/09/14	XI TGB3	5-6	• Pratik menggambar atap pelana sesuai denah yang telah ditentukan
26	Senin, 08/09/14	XI TGB1	5-6	• Praktik menggambar detail-detail sambungan atap dengan bentang 7-10 m
27	Selasa, 09/09/14	XI TGB3	5-6	• Praktik menggambar detail-detail sambungan atap dengan bentang 7-10 m
28	Rabu, 10/09/14	XI TGB1	1-4	• Evaluasi penggambaran atap pelana • Pengenalan secara umum jenis konstruksi atap limasan
29	Rabu, 10/09/14	XI TGB3	5-6	• Evaluasi penggambaran atap pelana • Pengenalan secara umum jenis konstruksi atap limasan

3. Metode dan Media Pembelajaran

Pemilihan metode sangat mempengaruhi keefektifan proses belajar mengajar. Hal ini tentu sejalan dengan kreatifitas mahasiswa praktikan dalam mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, diskusi, eksplorasi dan praktik. Sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, yaitu Gambar Konstruksi Bangunan Gedung, maka sebagian besar materi pelajarannya yaitu praktik menggambar.

Dalam melaksanakan praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa langkah pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dan dianggap cukup untuk diterapkan memiliki nilai yang baik, sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak terduga muncul sebagai masalah baru yang biasanya menghambat

proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta didik tersebut dan memberi *reward* (Penghargaan) berupa nilai tambahan bagi peserta didik yang mampu menjadi tutor sebaya saat praktik berlangsung, atau dengan cara selalu memberikan pengalaman-pengalaman yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah dicerna agar kompetensi dan sub kompetensi yang diinginkan bisa tercapai dan dikuasai peserta didik.

Berkenaan dengan metode pembelajaran, pengaruh media pembelajaran sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan. Oleh karena itu penggunaan media untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar maka perlu untuk diperhatikan. Media yang dibutuhkan untuk mengajar mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Gedung yaitu *job sheet*, papan tulis, dan LCD/Proyektor. Terkadang penggunaan media lain seperti maket atau miniatur juga dibutuhkan.

4. Kurikulum

Secara keseluruhan kurikulum yang diterapkan di SMK Negeri 2 Yogyakarta yaitu Kurikulum 2013. Khususnya di Jurusan Bangunan dari kelas X hingga kelas XII sudah menerapkan kurikulum 2013, jadi tidak ada perbedaan penerapan kurikulum antar jenjang seperti yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya. Namun dalam penerapannya, terkadang siswa dan guru masih perlu penyesuaian, karena kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya sangat jauh berbeda. Akan tetapi secara keseluruhan penyesuaian tersebut tidak terlalu mengganggu proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

5. Bimbingan Guru Pembimbing

Guru pembimbing sangat berperan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya proses pembelajaran sekaligus masukan dan kritikan kepada mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Di sini guru pembimbing sekaligus memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal terkait proses mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing juga memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan untuk terus

meningkatkan kemampuannya dalam kegiatan melaksanakan proses belajar mengajar hingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode, strategi maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran di kelas. Dapat pula berkonsultasi tentang teknik menguasai kelas yang tepat.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
- c. Menunjukkan dan mendemostrasikan teknik penggambaran sesuai materi yang disampaikan secara langsung kepada peserta didik, akan memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk dapat memahaminya.
- d. Memberikan motivasi pada tiap siswa sangatlah diperlukan didalam melaksanakan kegiatan mengajar, terutama bagi peserta didik yang merasa kurang mampu dalam memahami materi yang disampaikan.
- e. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- f. Memberikan catatan-catatan khusus pada peserta didik yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan, peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh mahasiswa praktikan. Dan bagi mahasiswa praktikan PPL, mahasiswa praktikan mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik, dibawah bimbingan guru pembimbingnya masing-masing.

2. Refleksi

Adapun refleksi yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL dan usaha untuk mengatasinya adalah sebagai berikut :

1) Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan tersebut. Beberapa hambatan yang ada antara lain :

- a) Sikap peserta didik yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal, yaitu beberapa peserta didik yang kebanyakan suka mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang mengganggu seperti ramai sendiri maupun mengganggu temannya, sehingga konsentrasi kelas dalam menerima pelajaran dapat berkurang.
- b) Motivasi peserta didik dalam menerima materi yang dirasa masih kurang, sehingga kadang beberapa peserta didik lebih memilih untuk bercanda daripada memperhatikan materi yang disampaikan.
- c) Sikap peserta didik yang kurang disiplin, suka bercanda, dan apabila diberi tugas sering menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

2) Usaha Mengatasinya

- a) Pratkan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.
Mahasiswa praktikan dapat berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas dan penguasaan kelas yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkannya dan disesuaikan dengan kondisi kelas.
- b) Memberi motivasi kepada peserta didik.
Agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar diberikan motivasi dari pendidik kepada peserta didik untuk dapat belajar dengan giat demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi dapat membuat peserta didik lebih semangat dan tujuan pembelajaran pun akan dapat dicapai.
- c) Berkreasi dengan berimprovisasi.
Untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran maka mahasiswa praktikan melakukan kreasi dan improvisasi dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya agar peserta didik lebih tertarik untuk belajar. Selain itu improvisasi juga bisa dilakukan dengan menyampaikan materi dengan diselenggarakan mendiskusikan topik yang menarik dan tidak lupa humor juga diberikan untuk menghindari kejenuhan peserta didik. Berbagai kreasi cara penyampaian materi dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal.
- d) Menyampaikan tentang pendidikan karakter kepada peserta didik.
Selain menyampaikan materi, pendidik juga wajib memberikan pendidikan karakter dalam berupa bentuk nasihat. Pendidikan karakter ini yang akan mengubah karakter peserta didik menjadi seorang lebih yang baik, lebih disiplin, dan lebih dapat menghormati gurunya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah mahasiswa melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PPL dapat melatih manajemen konflik mahasiswa dalam menghadapi peserta didik di dalam kelas, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman untuk dapat lebih mengerti tips dan strategi dalam mengajar.
2. PPL adalah suatu sarana bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk dapat medharmabaktikan secara langsung ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing.
3. PPL dapat melatih mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan, khususnya lingkungan internal sekolah
4. PPL adalah sarana untuk menimba ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh dibangku kuliah dengan terjun kelapangan maka kita akan berhadapan secara langsung dengan masalah-masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan.
5. PPL akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung maupun tidak langsung, menumbuhkan rasa tanggungjawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik.
6. PPL dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengaitkan dan mengalikasikan materi pelajaran sesuai dengan konteks dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Dalam kegiatan PPL mahasiswa dapat mempelajari struktur dan materi kurikulum mata pelajaran yang berlaku.
8. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama yaitu guru, siswa dan ditunjang dengan media pembelajaran, sarana dan prasarana pendukung yang cukup.

B. SARAN

Demi menunjang keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada masa yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, ada beberapa saran yang perlu ditindak lanjuti sebagai berikut:

1. Bagi Pihak SMK Negeri 2 Yogyakarta
 - a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan guru pembimbing sangat dibutuhkan.
 - b. Hendaknya proses pengajaran guru mata pelajaran di kelas lebih dioptimalkan dan dimaksimalkan khususnya program studi keahlian Teknik Gambar Bangunan, pemakaian media pembelajaran dipergunakan dengan efektif sehingga peserta didik benar-benar memiliki kompetensi yang diharapkan.
 - c. Lebih meningkatkan lagi hubungan baik dengan UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Agar lebih mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL, supaya mahasiswa yang melaksanakan PPL pada lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan yang berarti baik itu mengenai urusan administrasi pendidikan maupun mengenai pelaksanaan teknis di lokasi.
 - b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
 - c. Bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing lapangan (DPL) tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan lebih baik lagi.
 - d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dari segi mental dan penguasaan materi dalam bidang pengetahuan seperti teori/praktik, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, maka harus mempersiapkan bahan ajar yang maksimal agar ketika dalam mengajar sudah benar-benar menguasai.
- c. Mahasiswa PPL hendaknya membuat media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat dengan mudah untuk menerima pelajaran.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan dapat memanfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya baik dalam bidang pengajaran maupun dalam bidang manajemen pendidikan.
- e. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta didik.
- f. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun. 2014. *Pandual PPL UNY Edisi 2014*. Yogyakarta: PP PPL&PKL UNY

Sinaga, Dian. 2014. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kreasi Media Utama

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun. 2014 .*Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta

TIM Penyusun. 2014 .*Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta*.

Sinaga, Dian. 2007. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kreasi Media Utama hal. 15

Lampiran 1



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK DI KELAS
SMK N 2 YOGYAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Fazar Tri Danurwindo
 NO. MAHASISWA : 11505241036
 TEMPAT PRAKTIK : SMK Negeri 2 Yogyakarta
 TGL. OBSERVASI : 24 Februari 2014
 FAK/JUR/PRODI : Teknik / Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Menggunakan kurikulum 2013
	2. Silabus Pelajaran (SP)	Ada pengembangan materi pelajaran yang di ajarkan, namun hal ini tetap mengacu pada silabus.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP sudah lengkap dan sistematis dengan penambahan sedikit dari silabus yang ada.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanya kondisi siswa, memotivasi serta mengkonfirmasi tugas yang dikerjakan dirumah.
	2. Penyajian Materi	Materi yang disajikan sudah dikaitkan dengan kondisi lingkungan sekitar, sehingga siswa dapat lebih mudah dalam mengamati materi.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab, sehingga proses pembelajaran ada komunikasi dua arah
	4. Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa yang digunakan guru sangat fleksibel namun santun, sehingga terkadang menggunakan bahasa Jawa untuk lebih dekat dengan siswa.
	5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu yang digunakan sudah sesuai dengan perencanaan dan penyampaian materi, sehingga KBM lebih efektif.
	6. Gerak	Gerakan guru dalam mengajar sudah sangat berpengalaman, luwes dan tidak monoton.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Guru sering memotivasi siswa dengan memberikan gambaran-gambaran terkait besarnya potensi sukses di masa yang akan datang jika mau konsisten belajar
8. Teknik Bertanya	Teknik guru dalam bertanya yaitu guru memberikan pertanyaan kemudian siswa diberi kesempatan untuk mengajukan diri, jika tidak ada yang mengajukan diri untuk menjawab, guru menunjuk beberapa siswa untuk mencoba menjawabnya.	



**OBSERVASI PEMBELAJARAN DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK DI KELAS
SMK N 2 YOGYAKARTA**

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Dalam penguasaan di kelas maka guru menitikberatkan kepada interaksi antara guru dan siswa, sesekali ada siswa yang ramai guru memperingatkan dengan memberikan pertanyaan sehingga keadaan kelas dapat dikendalikan.
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan guru adalah dengan LCD, whiteboard dan blackboard.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Cara guru mengevaluasi adalah dengan pertanyaan. Evaluasi ini bisa berbentuk tugas dikelas, pekerjaan rumah, ulangan ataupun pemberian pertanyaan pada pertengahan waktu pemberian materi.
	12. Menutup Pelajaran	Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan evaluasi dan tugas kemudian berdoa dan salam penutup.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Perilaku siswa secara garis besar santun, tenang, memiliki adab dalam bertanya dan meminta izin ketika keluar kelas. Namun terkadang ada siswa yang mengobrol sendiri dan tidak memperhatikan materi.
	2. Perilaku Siswa di luar Kelas	Perilaku siswa diluar kelas juga sudah baik, siswa dapat menggunakan waktu senggang mereka untuk istirahat atau mengerjakan tugas yang belum diselesaikan.

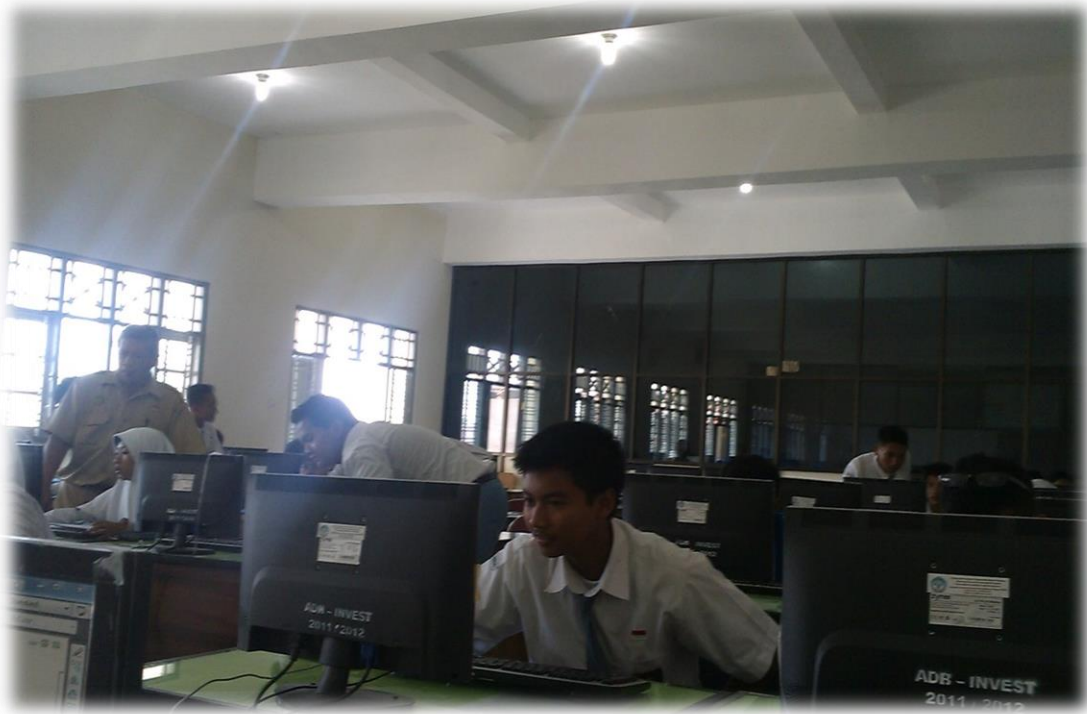
Guru Pembimbing PPL,

Yogyakarta, 18 Februari 2013
Mahasiswa PPL UNY,

Drs. Suwaryanto
NIP. 19590526 198503 1 010

Fazar Tri Danurwindo
NIM. 11505241036

Dokumentasi Proses Pembelajaran



Gambar 1.1



Gambar 1.2

Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 merupakan dokumentasi proses belajar mengajar.



Gambar 1.3



Gambar 1.4

Gambar 1.3 dan Gambar 1.3 siswa sedang mempresentasikan maket/miniatur atap.

